

ABSTRAK

Latar belakang Trombosis cerebral merupakan salah satu jenis stroke iskemik yang terjadi akibat penyumbatan pembuluh darah otak sehingga menyebabkan gangguan perfusi serebral yang berdampak pada kelemahan otot dan gangguan aktivitas fisik. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan mobilisasi pasien adalah latihan *Range of Motion* (ROM). **Tujuan studi kasus** untuk menerapkan asuhan keperawatan melalui latihan *Range of Motion* (ROM) dalam mengatasi gangguan aktivitas fisik pada Tn. B dengan trombosis cerebral di Ruang Rawat Inap Stroke Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Di Tiro Sigli. **Metode yang digunakan** adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi pada satu orang pasien. **Tanggal penelitian** dilaksanakan pada 13–16 Mei 2026. **Hasil yang didapatkan** menunjukkan bahwa Tn. B mengalami kelemahan anggota gerak sebelah kanan, bicara pelo, dan gangguan pola tidur dengan diagnosis prioritas gangguan aktivitas fisik berhubungan dengan hemiparesis kanan. Setelah dilakukan latihan *Range of Motion* (ROM) selama tiga hari terjadi peningkatan kekuatan otot, toleransi aktivitas, dan kemampuan mobilisasi pasien. **Kesimpulan** penerapan latihan *Range of Motion* (ROM) membantu meningkatkan aktivitas fisik pada pasien trombosis cerebral. **Rekomendasi** latihan *Range of Motion* (ROM) perlu dilakukan secara rutin dengan melibatkan keluarga agar proses rehabilitasi dan kemandirian pasien dapat terus meningkat.

Kata Kunci: Gangguan Aktivitas Fisik, *Range of Motion* (ROM), Stroke Iskemik, Trombosis Cerebral.

ABSTRACT

Background: Cerebral thrombosis is a type of ischemic stroke that occurs due to blockage of the blood vessels in the brain, causing impaired cerebral perfusion that results in muscle weakness and impaired physical activity. One of the nursing interventions that can be provided to improve patients' mobility is *Range of Motion* (ROM) exercise. **Case Study Objective:** To implement nursing care through *Range of Motion* (ROM) exercises in overcoming impaired physical activity in Mr. B with cerebral thrombosis in the Stroke Inpatient Unit of Tgk. Chik Di Tiro Regional General Hospital, Sigli. **Methods:** The method used was a case study with a nursing process approach, which included assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, evaluation, and documentation of one patient. **Study Period:** The study was conducted from May 13 to May 16, 2026. **Results:** The results showed that Mr. B experienced weakness in the right extremities, slurred speech, and disturbed sleep patterns, with the priority nursing diagnosis of impaired physical activity related to right-sided hemiparesis. After *Range of Motion* (ROM) exercises were performed for three days, there was an improvement in muscle strength, activity tolerance, and the patient's mobility. **Conclusion:** The implementation of *Range of Motion* (ROM) exercises helped improve physical activity in a patient with cerebral thrombosis. **Recommendation:** *Range of Motion* (ROM) exercises should be performed regularly with family involvement so that the rehabilitation process and patient independence can continue to improve.

Keywords: Impaired Physical Activity, *Range of Motion* (ROM), Ischemic Stroke, Cerebral Thrombosis.